

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekonomi islam merupakan ilmu pengetahuan sosial yang lahir melalui proses pengkajian ilmiah yang panjang. Dimana pada awalnya ekonomi islam muncul dari gagasan terkait eksistensi terhadap kehidupan masyarakat saat ini. Hal ini terjadi karena mulai terbentuk suatu pemikiran mengenai pembagian antara agama dan keilmuan di tengah masyarakat. Termasuk didalamnya ilmu ekonomi yang mulai hanya berorientasi pada keuntungan dan kurang mengindahkan etika dan moral manusia. Selain itu, ekonomi islam merupakan alternatif dalam upaya pemenuhan kesejahteraan umum dan juga solusi dari paham ekonomi sosialis dan ekonomi kapitalis yang sampai saat ini dirasa belum mampu mengatasi masalah ekonomi sosial sampai saat ini.

Ekonomi islam dibangun atas dasar kesadaran umat muslim di seluruh dunia untuk menjadi muslim seutuhnya. Karena ekonomi islam sendiri merupakan bagian yang tak terpisahkan dari agama islam sebagai dasar pemikiran dan sumber hukumnya. Dimana agama islam telah menyiapkan berbagai peraturan yang lengkap bagi kehidupan manusia termasuk dalam bidang ekonomi.

Perkembangan ekonomi islam itu sendiri saat ini sudah mencapai fase pemenuhan akan kebutuhan yang bersifat personal dan subjektif. Dasar pemikiran akan pemenuhan kebutuhan peresonal tersebutlah yang

melahirkan sub sektor dalam ekonomi islam yakni industri halal. Industri halal sendiri merupakan satu sektor yang ditujukan untuk seluruh muslim di dunia khususnya serta menjadi pilihan lain bagi dunia industri pada umumnya. Industri halal tidak hanya sebuah pemikiran semu yang sulit dilakukan, sebaliknya industri halal adalah sebuah sektor yang sangat menjanjikan dan sangat mudah untuk berkembang. Kebutuhan akan barang dan jasa pada sektor ini sangat beragam mulai dari makanan dan minuman halal, pariwisata, transportasi, serta fesyen atau busana muslim.

Sebagai negara dengan mayoritas penduduk muslim terbanyak di dunia dan keberagaman akan sumber daya. Indonesia memiliki peluang yang sangat besar untuk ikut menjadi salah satu pusat perkembangan industri halal dunia termasuk dalam dunia fesyen atau busana muslim. Konsumsi busana muslim di Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang sangat pesat setiap tahunnya dengan laju pertumbuhan lebih dari 18% pertahun dengan nilai US\$ 20 miliar (RP 280 triliun)¹.

Perkembangan serta pencapaian tersebut tentunya dicapai dengan manajemen yang baik. Menurut George R. Terry manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok dalam organisasional atau maksud maksud yang nyata. Didalamnya terdapat kegiatan penentuan dan pencapaian tujuan bisnis melalui pelaksanaan empat fungsi dasar yaitu *planning*, *organizing*,

¹ Yuni astutik, "Wow! Konsumsi fesyen Muslim RI Tembus Rp 280 Triliun" dalam <https://cnbcindonesia.com/lifestyle/20190501134801-33-69902/wow-konsumsi-fesyen-muslim-ri-tembus-rp-280-triliun>, diakses pada tanggal 21 November 2021 pukul 09:13 WIB

actuating, dan *controlling*.² Semua pola manajemen juga harus dilakukan dan diawasi mulai dari tingkat atas sampai bawah yaitu tingkat penjualan bisnis ritel atau toko. Berbagai strategi perlu dilakukan oleh para pelaku-pelaku bisnis untuk dapat bertahan dalam iklim persaingan bisnis yang semakin kompleks seperti saat ini. Dengan menerapkan pola-pola manajemen yang baik maka tingkat daya saing sebuah usaha akan berdampak juga. Daya saing diperlukan sebuah usaha untuk terus dapat memotivasi para pelaku usaha untuk terus-menerus berusaha untuk senantiasa berkembang dan terus berinovasi dengan kemajuan zaman.

Berbagai kegiatan-kegiatan tersebut perlu dilakukan oleh perusahaan untuk lebih memaksimalkan keuntungan yang akan didapatkan oleh perusahaan kedepannya. Maka dari itu perlu adanya pengaturan ataupun sebuah manajemen yang baik yang harus diperhatikan oleh para pelaku usaha tersebut. Selain itu sebagai seorang muslim perlu memperhatikan kaidah-kaidah serta aturan dalam berbisnis melalui manajemen bisnis syariah yang banyak diatur dalam Al-Quran. Adanya perumusan strategi pemasaran yang efektif melalui manajemen bisnis yang diterapkan diharapkan akan mampu membawa bisnis memperoleh keuntungan yang maksimal. Telah sejak lama bisnis mempunyai peran vital dalam kehidupan dan kegiatan ekonomi serta kehidupan sosial manusia. Adanya perkembangan teknologi semakin berpengaruh terhadap kemajuan

² Abd. Rahman Rahim dan Muhammad Rusydi, *Manajemen Bisnis Syariah Muhammad SAW*, (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2016), hal. 2.

bisnis untuk mampu mengikuti perkembangan zaman dan semakin beragam baik berupa produk maupun jasa.

Di Kabupaten trenggalek sendiri banyak bermunculan berbagai usaha utamanya pada bidang busana muslim. Mayoritas penduduknya yang menganut agama islam menjadikan wilayah Kabupaten Trenggalek menjadi tempat atau lokasi yang sangat strategis serta menguntungkan untuk menjalankan usaha pada bidang penjualan busana muslim.

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa trend busana muslim di Kabupaten Trenggalek menjadi sangat populer. Populernya busana muslim dikalangan masyarakat menjadikan toko – toko busana muslim semakin tertarik untuk menjual busana muslim yang saat ini banyak diminati oleh masyarakat baik dari kalangan anak – anak, remaja ataupun ibu – ibu. Banyaknya peminat busana muslim menjadikan toko busana muslim banyak dibuka dimana – mana baik di desa maupun di kota.

Hal inilah yang kemudian menjadi sesuatu yang menarik bagi peneliti untuk mencari tahu lebih mendalam mengenai penerapan manajemen bisnis syariah pada toko pakaian atau baju yang ada di Kabupaten Trenggalek. Salah satunya adalah toko baju Syakira di Kabupaten Trenggalek yang telah berdiri sejak tahun 2010. Sebagai sebuah toko yang menjual busana muslim sudah pasti tidak dapat terlepas dari etika-etika islami yang diterapkan didalamnya. Oleh karena itu peneliti merasa tertarik dengan implementasi manajemen yang dikembangkan oleh toko tersebut dan akan melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Manajemen Bisnis Syariah Dalam \meningkatkan Daya Saing Pada Toko Baju Syakira Di Desa Sumberagung Pakis, Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.”**

B. Fokus Penelitian

Dari uraian latar belakang di atas, maka fokus penelitian yang dikaji oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan bisnis syariah Dalam Meningkatkan Daya Saing pada Toko Baju Syakira yang bertempat di desa Sumberagung Pakis Durenan Kabupaten Trenggalek?
2. Bagaimana implementasi bisnis syariah Dalam Meningkatkan Daya Saing pada Toko Baju Syakira yang bertempat di desa Sumberagung Pakis Durenan Kabupaten Trenggalek?
3. Bagaimana pengawasan bisnis syariah Dalam Meningkatkan Daya Saing pada Toko Baju Syakira yang bertempat di desa Sumberagung Pakis Durenan Kabupaten Trenggalek?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui perencanaan bisnis syariah Dalam Meningkatkan Daya Saing pada Toko Baju Syakira yang bertempat di desa Sumberagung Pakis Durenan Kabupaten Trenggalek.
2. Untuk mengetahui implementasi bisnis syariah Dalam Meningkatkan Daya Saing pada Toko Baju Syakira yang bertempat di desa Sumberagung Pakis Durenan Kabupaten Trenggalek.
3. Untuk mengetahui pengawasan bisnis syariah Dalam Meningkatkan Daya Saing pada Toko Baju Syakira yang bertempat di desa Sumberagung Pakis Durenan Kabupaten Trenggalek.

D. Batasan Masalah

Karena permasalahan yang akan diteliti bersifat kompleks maka penulis merasa perlu adanya batasan- batasan dalam penelitian ini. Penelitian terfokus pada pelaksanaan serta penerapan manajemen bisnis syariah (perencanaan, implementasi, dan pengawasan) yang dilakukan pada kegiatan perdagangan busana muslim pada toko baju Syakira Kabupaten Trenggalek.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, diharapkan penelitian ini mampu akan menambah wawasan, manfaat atau nilai guna, baik manfaat dalam teoritisnya maupun manfa'at dalam bidang penelitian ini yang semua dengan fenomena yang diangkat antara lain, seperti:

1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan perkembangan tentang pelaksanaan serta penerapan manajemen bisnis syariah. Selain itu dapat memotivasi peneliti lainnya untuk melakukan penelitian lanjutan secara mendalam.

2. Manfaat Praktis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberi informasi mengenai pengaruh pelaksanaan pelaksanaan serta penerapan manajemen bisnis syariah terhadap kepuasan pelanggan dan pengembangan bisnis toko baju Syakira Kabupaten Trenggalek.

F. Penegasan Istilah

1. Manajemen

Manajemen dapat diartikan sebagai sebuah pendekatan yang berguna untuk membantu memahami apa yang harus seorang manajer lakukan, yaitu menganggap pekerjaan mereka sebagai suatu proses. Proses adalah serangkaian tindakan untuk mencapai sesuatu. Misalnya, membuat keuntungan atau menyediakan layanan. Untuk mencapai tujuan, manajer menggunakan sumber daya dan melaksanakan empat fungsi manajerial utama, yaitu POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*).

a. Planning

Perencanaan merupakan salahsatu hal penting dalam fungsi manajemen. Contohnya adalah ketika seorang manajer perusahaan diharuskan untuk dapat mengambil keputusan dalam perusahaannya. Membuat keputusan biasanya menjadi bagian dari perencanaan karena setiap pilihan dibuat berdasarkan proses penyelesaian setiap rencana.

b. Organizing

Organizing adalah proses dalam memastikan kebutuhan manusia dan fisik setiap sumber daya tersedia untuk menjalankan rencana dan mencapai tujuan yang berhubungan dengan organisasi. *Organizing* juga meliputi penugasan setiap aktifitas, membagi pekerjaan ke dalam setiap tugas yang

spesifik, dan menentukan siapa yang memiliki hak untuk mengerjakan beberapa tugas.

c. *Actuating*

Adalah implementasi ataupun tindakan nyata dari perencanaan yang telah dibuat sebelumnya baik rencana dalam jangka pendek maupun jangka panjang yang dilakukan oleh perusahaan.

d. *Congtrolling*

Memastikan seluruh rangkaian manajemen serta perencanaan yang telah dirumuskan berjalan dengan baik sesuai yang diinginkan dan telah efektif serta efisien³.

2. **Bisnis Syariah**

Hukum asal transaksi dalam bisnis islam adalah *mubah* (dibolehkan), selama tidak ada dalil yang mengharamkannya dalam bentuk jenis dan transaksi yang dilakukan. Prinsip ini menjadi dasar penting dalam melakukan aktivitas bisnis selama yang tidak bertentangan dengan kaidah-kaidah syariah. Apabila seorang manajer menjalankan manajemen bisnis dengan baik maka akan berjalan baik pula seluruh kegiatan- kegiatan suatu perusahaan dan harus didukung dengan akhlak yang baik pula sehingga akan berdampak pada pekerjaan yang tidak hanya mendapatkan keuntungan secara materiil namun juga keberkahan dalam usaha yang dijalankan.

³ Yohannes Dakhi, *Implementasi Poac Terhadap Kegiatan Organisasi Dalam Mencapai Tujuan Tertentu*. Jurnal Warta Edisi : 50 Oktober 2016,hal. 2

Manajemen syariah adalah seni dalam mengelola semua sumber daya yang dimiliki dengan metode syariah yang telah tercantum dalam kitab suci atau yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Konsep syariah yang diambil dari hukum Al Quran sebagai dasar pengelolaan unsur- unsur manajemen agar dapat menggapai target yang dituju⁴. Dalam lingkup ajaran islam Al Qur'an dengan tegas menerangkan bahwa prinsip dasar muamalah dan manajemen bisnis menurut Islam dibolehkan, kecuali ada al-Quran dan Hadits yang melarangnya, sehingga dapat mengilhami dan mendorong siapapun untuk melakukan inovasi dan kreatifitas (*ijtihad*) dalam memajukan bisnis⁵.

3. Daya Saing

Daya saing sendiri diartikan sebagai sebuah ilmu dan seni yang menggunakan seluruh sumber daya untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu. Dalam dunia bisnis, adanya daya saing sangat diperlukan untuk dapat membuat perusahaan tetap mampu berdiri dan mempertahankan keberlangsungan usaha. Apabila perusahaan tidak memiliki daya saing akan mengakibatkan perusahaan tersebut tidak mampu memiliki keunggulan atas produk yang mereka ciptakan. Salah satu cara meningkatkan daya saing adalah dengan meningkatkan pula kualitas barang yang dimiliki

⁴Sunarji Harahap, "Implementasi Manajemen Syariah Dalam Fungsi-Fungsi Manajemen". At-Tawassuth, Vol. 2, No. 1, 2017.hal 211

⁵ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Islami: Tataran Teoritis dan Praktis*, (Malang:UIN Malang Press2008), Hlm. 86.

secara terus menerus dan terencana sehingga memiliki daya tarik tersendiri bagi konsumen atau masyarakat.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan dalam skripsi ini dijabarkan atas enam bab, dimana adanya saling keterkaitan antara masing- masing bab yang dijabarkan, untuk lebih jelas berikut sistematika penulisan skripsi:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan batasan masalah, penegasan istilah dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini terdiri dari teori-teori yang digunakan, penelitian terdahulu dan juga berisi tentang kerangka konseptual.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan bagaimana dan dari mana data- data terkait penelitian diperoleh dan bagaimana metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari pengolahan data, dan juga analisisnya sehingga didapat hasil penelitian yang akurat.

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang hasil penelitian yang diperoleh, dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan tentang kesimpulan yang di dapat dari hasil analisis data secara jelas, serta adanya saran bagi peneliti selanjutnya untuk dapat memperluas jangkauan penelitian agar didapat data yang lebih akurat.